BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan unggas merupakan salah satu ternak penghasil daging dan telur untuk memenuhi sebagian besar konsumsi protein hewani. Konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia semakin meningkat, sebab protein hewani sangat penting untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat salah satunya telur. Ayam petelur adalah salah satu unggas penghasil telur konsumsi. Ayam petelur mulai bertelur umur 18-19 minggu dan dapat menghasilkan telur sebanyak 250-280 butir/ekor/tahun (Deptan, 2013). Indonesia memiliki pertumbuhan industri ayam petelur (*layer*) yang sangat signifikan dilihat dari tingkat konsumsi masyarakat yang meningkat dari tahun ke tahun.

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2017), Jawa Timur merupakan provinsi dengan produksi telur terbesar yaitu sebesar 390.055 ton pada tahun 2015, 445.793 ton pada tahun 2016 atau mengalami penambahan sebanyak 55.738 ton. Salah satu kabupaten yang berada di jawa timur dan memiliki populasi ayam petelur terbesar adalah kabupaten Banyuwangi yang merupakan salah satu daerah sentra peternakan ayam ras petelur di provinsi jawa timur sampai tahun 2010 sebagai potensi unggul, produksi telur kabupaten Banyuwangi mampu memenuhi 70% dari kebutuhan telur ayam nasional.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di Supermama Farm, Jl. Mojoroto Rt. 05 Rw. 02 Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi merupakan peternakan ayam petelur yang memiliki jumlah kandang close 7 yang terbagi dari kandang 1 sampai 4 close manual, kandang 5 dan 6 kandang close otomatis dari segi panen telur hingga pemberian pakan sudah otomatis sedangkan kandang close 7 untuk *DOC* ayam petelur. Keberhasilan dari perusahaan ini tidak lepas dengan management yang baik mulai dari pemilihan bibit, pemeliharaan mulai fase *starter*, *grower dan layer* serta pembuatan ransum sesuai dengan kebutuhan ayam.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat praktek kerja lapang, serta meningkatkan ketrampilan pada bidang keahlian perunggasan khususnya di bidang manajemen pemeliharaan ayam ras petelur. Selain itu, tujuan praktek kerja lapang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus praktik kerja lapang (PKL) adalah

- Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus sarjana terapan peternakan (STr.Pt).
- Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan di bidang manajemen pemeliharaan ayam ras petelur.
- Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang diikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
- 4. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai tata laksana di kandang ayam ras petelur, manajemen pemeliharaan, manajemen kesehatan, manajemen limbah dan lain lain
- 5. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai analisa usaha produksi ayam ras petelur.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat praktik kerja lapang (PKL) adalah

- Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan serta dapat mengikuti perkembangan iptek yang ada.
- 2. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
- Mahasiswa mendapatkan wawasan serta keterampilan dalam usaha ayam ras petelur dengan memahami menejemen pakan, pemeliharaan, perkandangan, dan pemasaran.
- 4. Mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata di bidang ayam petelur komersil yang dapat digunakan di dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Supermama Farm yang berada di Jl. Mojoroto Desa Tegalsari Kec. Tegalsari Kab. Banyuwangi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu pukul 07.00-15.30 WIB, yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2021 sampai dengan 10 Oktober 2021.

Tabel 1. 1 Kegiatan Praktek Kerja Lapang

Kegiatan
- Pemberian pakan dan minum (starter)
- Pemberian vitamin
- Packing telur
- Penimbangan telur hasil panen
- Pembuangan bangkai ayam
- Penyemprotan kandang harian
- Evaluasi kegiatan mingguan

Minggu Kedua	- Pemberian pakan dan minum (starter)
	- Pemberian vitamin ayam starter
	- Pengobatan terhadap ayam sakit
	- Penimbangan ayam mingguan (layer)
	- Penyemprotan kandang harian
	- Pembersihan kotoran
	- Pengambilan sampel darah
	- Evaluasi kegiatan mingguan
Minggu Ketiga	- Distribusi pakan
	- Pembelajaran formulasi pakan
	- Penimbangan telur hasil panen
	- Quality control pada bahan pakan
	- Pemberian pakan kedalam mesin silo
	- Penanganan vaksin ND AI
	- Memperbaiki colling pad
	- Evaluasi kegiatan mingguan
Minggu Keempat	- Penimbangan peti telur kosong
	- Pengambilan telur ke kandang produksi
	- Pengepakan telur kedalam peti telur
	- Penimbangan peti yang berisi telur
	- Penyortiran telur utuh, retak, pecah
	- Pencatatan recording telur
Minggu Kelima	- Pemberian pakan dan minum (produksi)
	- Pemberian vitamin
	- Pengambilan telur
	- Penanganan telur
	- Seleksi dan culling ayam
	- Penyeprotan lalat menggunakan fostin
	- Program pengobatan
	- Kontrol suhu kandang
	- Pengambilan specimen darah

Minggu Keenam Pemberian Pakan dan minum (grower) Pencucian tempat pakan dan minum Program vaksinasi Pemindahan ayam Pembersihan kandang DOC Penjualan kotoran ayam Sterilisasi Pengecekan air minum di regulator dan nippel Minggu Ketujuh Pemindahan ayam Pemberian pakan dan minum Pemberian Vitamin Mengecek kondisi grower Pemberian antibiotik Kontrol suhu Membersihkan blower dan v-belt Pengecekan air minum di regulator dan nippel

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja lapang (PKL) yaitu dengan mengikuti seluruh kegiatan yang ada di Supermama Farm dengan metode yaitu :

1.4.1 Praktik langsung

Metode dalam memperoleh data dengan melakukan pekerjaan secara langsung di lapangan.

1.4.2 Observasi

Metode dalam memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung ketika di lapangan, untuk mengetahui tugas umum dan khusus yang meliputi lokasi perusahaan, peralatan yang digunakan, proses pemeliharaan, dan proses produksi.

1.4.3 Wawancara

Metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara langsung pada krayawan atau penanggung jawab perusahaan.

1.4.4 Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar yang berhubungan dengan metode penelitian.